

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Kebutuhan buah kelapa sawit meningkat tajam seiring dengan meningkatnya kebutuhan CPO dunia. Oleh karenanya perluasan lahan perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit (PKS) masih diperlukan, baik untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam maupun luar negeri

Total luas lahan budidaya kelapa sawit sampai dengan Maret 2022 sudah mencapai 16,38 juta ha. yang terdiri dari 8,64 juta ha perkebunan swasta, 6,94 juta ha perkebunan rakyat, dan 0,8 juta ha perkebunan BUMN (Jamil, 2022). Namun, produktivitas kelapa sawit masih belum optimal, karena pelaksanaan kegiatan teknis budidaya secara benar atau praktik-praktik pengelolaan terbaik (*best management practices*) yang kurang dijalankan secara konsisten (Azahari & Delima, 2018).

Selain faktor pengelolaan kebun yang kurang baik, faktor eksternal juga mempengaruhi produktivitas kelapa sawit terutama pada areal rendah yang secara berkala mengalami penggenangan pada saat musim hujan tinggi. Meskipun sudah dibuat parit drainase tapi curah hujan yang sangat tinggi pada beberapa bulan dalam setahun menyebabkan kondisi reduksi di dalam tanah, sehingga selain pemupukan kurang efektif, beberapa unsur terutama unsur mikro logam menjadi toksik yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman. Selain itu kondisi tanah yang secara berkala tergenang menyebabkan pemanenan kurang maksimal sehingga produksi tinggi tidak tercapai

(Fikri,*etal.*, 2017).Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan kajian tentang produktivitas tanaman kelapa sawit pada lahan rawan banjir.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada lahan rendahan yang rawan banjir menyebabkan tanah tergenang sehingga selain menyebabkan pemupukan menjadi kurang efektif akibat tercuci dan denitrifikasi pupuk nitrogen nitrat juga toksisitas unsur mikro logam yang sangat larut yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman. Kondisi lahan rendahan yang rawan banjir juga menyebabkan terhambatnya proses pemanenan sehingga mempengaruhi produksi tanaman kelapa sawit. Oleh karena itu diperlukan usaha-usaha untuk mengendalikan banjir melalui pengelolaan yang baik

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui produktivitas tanaman kelapa sawit pada areal rendahan rawan banjir.
2. Untuk mengetahui usaha-usaha dalam meminimalkan kendala pada pengelolaan lahan rawan banjir untuk menghasilkan produktivitas kelapa sawit yang baik

D. Manfaat Penelitian

Untuk memberikan informasi tentang pengaruh banjir pada areal lahan rendahan terhadap produktivitas kelapa sawit dan usaha-usaha yang dilakukan untuk meminimalkan kendala akibat banjir guna meningkatkan produktivitas kelapa sawit pada areal lahan rendahan rawan banjir serta menambah wawasan serta pengetahuan tentang teknis budidaya perawatan tanaman kelapa sawit yang baik.